PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PROFESI AKUNTAN

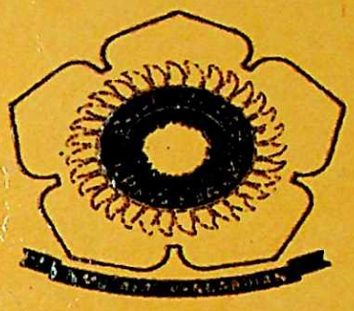

SKRIPSI OLEH :

LENA HARYANI

(01061003006)

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
657.09207
Len
P
2013
C. 130841

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PROFESI AKUNTAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

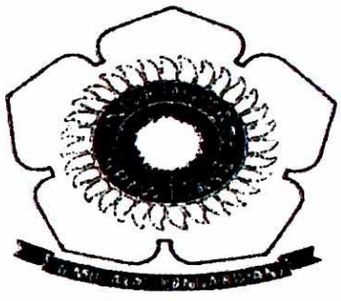

SKRIPSI OLEH :

LENA HARYANI

(01061003006)

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PROFESI AKUNTAN

Disusun oleh :

Nama	: Lena Haryani
NIM	: 01061003006
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal...../...../..... Ketua : Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak
NIP 195207061978021002

Tanggal...../...../..... Anggota : Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak
NIP 197212152003122001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PROFESI AKUNTAN

Disusun oleh :

Nama	: Lena Haryani
NIM	: 01061003006
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya ,20 Maret 2013

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak	Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak	Drs. H. Harun Delamat, M. Si, Ak
NIP 195207061978021002	NIP 197212152003122001	NIP 195501131990031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak

NIP 196508161995121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Sriwijaya Terhadap Profesi Akuntan skirpsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi UNiversitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Sriwijaya Terhadap Profesi Akuntan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing Bapak Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak dan Ibu Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Akuntansi Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak.
3. Sekretaris Jurusan Akuntansi Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak
4. Dosen penguji Bapak Drs. H. Harun Delamat, M. Si, Ak yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Bapak dan Ibu sebagai motivasi terbesarku dalam menyelesaikan kuliah dan Mulyanda Putra yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 25 Maret 2013

Penulis

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : Lena Haryani
NIM : 01061003006
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Sriwijaya Terhadap Profesi Akuntan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk kami tempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 25 Maret 2013

Pembimbing Skripsi,

Ketua	Anggota
Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak	Hasni Yusrianty, SE, MAAC, Ak
NIP 195207061978021002	NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Sriwijaya
Terhadap Profesi Akuntan

Oleh :
Lena Haryani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan swasta maupun akuntan pendidik. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel adalah kepuasan pribadi, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan metode wawancara pada mahasiswa pendidikan program akuntansi (PPAk) di universitas. Jumlah mahasiswa akuntansi yang menjadi objek penelitian sebanyak 21 orang. Penelitian ini diukur menggunakan metode *Accounting Attitude Scale*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan persepsi dinilai dari faktor kepuasan pribadi sebagai akuntan, pengakuan profesional, akuntansi sebagai ilmu, nilai- nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja.

Kata kunci : *persepsi, pemilihan karir, kepuasan pribadi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja.*

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak

NIP 196508161995121001

Pembimbing I

Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak

NIP 195207061978021002

Pembimbing II

Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak

NIP 197212152003122001

ABSTRACT

Perception of accounting program students at Sriwijaya University (PPAk) to Accountant as a profession

by :

Lena Haryani ; Drs. H.Tanzil Djunaidi, Ak; Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak

This research aims to identify the perception of accounting students about the factors that influence the career selection as an accountant, public accountant, government accountants, private accountant and accountant as a teacher. The factors that used as variabel is self satisfaction, professional training, professional confession, social values, work environment, consideration of labor market need. The data were collected from the respondents of survey by interviewing methods at Program Pendidikan Akuntansi (PPAk) at University of Sriwijaya. The amount of accounting students were 21 respondents. This research uses Accounting Attitude Scale metodh. The result shows that the differences of students' perception about factors which influence career choice are self satisfaction, professional training, professional confession,accounting as a knowledge, social values, consideration of labor market need.

Key word: perception, self satisfaction, salary, professional training, professional confession,social values, work environment, consideration of labor market need.

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak

NIP 196508161995121001

Pembimbing I

Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak

NIP 195207061978021002

Pembimbing II

Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak

NIP 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Lena Haryani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lahat, 17 April 1987
Agama	: Islam
Status	: belum menikah
Alamat Rumah (Orang tua)	: Des. Ujung Alih, Kec. Tebing Tinggi, Empat Lawang
Alamat Email	: ryantie_jlk@yahoo.com
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	: SD Ambarukmo Yogyakarta 1998
SLTP	: MTS Sunan Pandan Aran Yogyakarta 2001
SMA	: SMA GAMA Yogyakarta 2004
Pendidikan non formal	: Entrepreneur University, Young Entrepreneur Academy, Rumah Perubahan Renald Khasali, FBI, I-COACH, dll.
Pengalaman organisasi	: Sekretaris YOENIC,dll.
Penghargaan prestasi	: Finalis WMM 2010

UPT PEPPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR 130841
TANGGAL : 0 1 4 2 0 13

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Manfaat Penelitian 7
1.5. Sistematika Skripsi 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1. Landasan Teori
2.1.1. Penegrtian Persepsi 9
2.1.2. Sejarah Akuntansi 12
2.1.2.1. Pengertian Akuntansi 12
2.1.2.2. Sejarah Akuntansi 13
2.1.2.3. Akuntansi Modern 14
2.1.2.4. Pelaporan akuntansi 16
2.1.2.3. Kualifikasi Regulasi dibidang Akuntansi 18
2.1.3. Profesi Akuntan dan Pendidikan Profesi Akuntan 20
2.1.4.1. Pengertian Profesi 20
2.1.4 Pengertian Profesi Akuntan dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) 27
2.1.5. Isu tentang Etika Profesi Akuntan dan Pendidikan Profesi Akuntansi 35
2.2. Penelitian Terdahulu 39
2.3. Kerangka Pemikiran 41
2.4. Hipotesis 41

BAB III METODE PENELITIAN 43

3.1. Jenis dan Sumber data. 43
3.2. Populasi dan Sampel 43
3.3.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... 44
3.4. Teknik Pengumpulan Data 46
3.5. Teknik Analisi dan Teknik Pengukuran Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

4.1. Hasil Penelitian 48

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian..... 48

4.1.2 Gambaran Umum Responden..... 49

4.3. Hasil Penelitian 50
4.2.1 Pembahasan Kuisioner 50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65

5.1. Kesimpulan 65
5.2. Saran 66
5.3. Keterbatasan Penelitian 66

Daftar Pustaka..... 67

Lampiran-lampiran 70

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntan sebagai karir 52

Tabel 4.2 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntansi sebagai bidang ilmu 55

Tabel 4.3 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntan sebagai profesi 58

Tabel 4.4 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntansi sebagai aktivitas kelompok 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan Antar Variabel 41

Gambar 4.1 Grafik Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntan sebagai karir 52

Gambar 4.2 Grafik Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntansi sebagai bidang ilmu 55

Gambar 4.3 Grafik Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntan sebagai profesi 58

Gambar 4.4 Grafik Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntansi sebagai aktivitas kelompok 60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntan sebagai karir 66

Lampiran 2 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntansi sebagai bidang ilmu 66

Lampiran 3 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntan sebagai profesi 67

Lampiran4 Demografi Skor Persepsi mahasiswa terhadap akuntansi sebagai aktivitas kelompok 67

Lampiran 5 Kuisioner 68

Lampiran 6 Data Distribusi Jawaban Kuisioner 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, globalisasi telah merambah ke segala bidang kehidupan dan ke seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Globalisasi telah menyebabkan perkembangan yang besar dalam bidang ekonomi di Indonesia. Perkembangan dalam bidang ekonomi pada gilirannya menuntut adanya profesionalisme pendukung. Salah satu profesi yang mendukung perkembangan dalam bidang ekonomi dewasa ini adalah profesi akuntan.

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan disuatu negara sejalan dengan tumbuh berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan dalam negara tersebut (Mulyadi, 2002). Menurutnya, timbul dan berkembangnya profesi akuntan adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan itu. Pada saat perusahaan masih kecil yang umumnya berbentuk perusahaan perseorangan, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan biasanya digunakan oleh pemiliknya untuk mengetahui hasil usaha dan posisi keuangannya. Hal ini berlanjut pada perusahaan yang berbentuk Firma. Laporan baru dimanfaatkan oleh para sekutu atau firma. Dengan kata lain, laporan keuangan lebih kepada kepentingan intern. Pada kondisi seperti ini kebutuhan akan profesi akuntan masih sangat rendah, karena para pemimpin perusahaan dan pihak luar belum banyak memerlukan informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas yang bersifat terbuka kebutuhan akan profesi akuntan dirasa makin meningkat. Hal ini dikarenakan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

pengelola perusahaan dengan pemilik sudah sangat mungkin terpisah. Pemilik perusahaan hanya sebagai penanam modal. Sebagai penanam modal mereka berhak untuk mendapatkan laporan-laporan yang akurat dan benar berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.

Disamping itu, profesi akuntan juga memegang peranan penting dalam menciptakan iklim investasi Indonesia yang sehat (Aditya, 2009). Karena laporan keuangan yang memadai adalah salah satu unsur dari *Good Corporate Governance*. Sedangkan laporan keuangan yang memadai dapat terwujud jika para akuntan di Indonesia memiliki persepsi yang positif.

Dalam kode etik akuntan Indonesia disebutkan bahwa profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Lebih lanjut disebutkan bahwa salah satu dari empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi seorang akuntan adalah profesionalisme. Seorang akuntan haruslah merupakan seorang individu yang dengan jelas dapat diidentifikasikan oleh pemakai jasa akuntan sebagai profesional dibidang akuntansi.

Penyajian laporan keuangan menyimpang yang dibuat akuntan akan bertentangan dengan etika dan sikap positif yang seharusnya dilaksanakan. Tidak mengherankan etika selalu menjadi sorotan utama dalam kinerja akuntan dalam menyajikan laporan keuangan. Profesi akuntan Indonesia pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan yang semakin berat, untuk itu kesiapan untuk menjadi akuntan yang profesional sangat diperlukan.

Di Indonesia sedang berkembang isu seiring terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan

intern, maupun akuntan pemerintah. Hal ini tidak akan terjadi jika setiap akuntan dan calon akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan dapat menerapkan etika secara memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang profesional. Pekerjaan seorang akuntan harus dikerjakan dengan sikap profesional yang sepenuhnya berlandaskan pada standar moral dan etika yang ada. Dengan sikap akuntan yang profesional maka akan mampu menghadapi tekanan yang muncul dari dirinya sendiri ataupun pihak eksternal, dimana kemampuan seorang akuntan untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada (Nurita dan Radianto, 2008).

Akuntan yang profesional dapat terwujud apabila akuntan tersebut merasa bahwa akuntan adalah profesi yang penting dan memiliki tanggung jawab besar dalam masyarakat. Dengan demikian akuntan tersebut berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan menjaga nama baik profesinya. Karena itulah, salah satu hal penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi (Fitriany dan Yulianti, 2007).

Nilai-nilai dalam diri para akuntan dapat dibentuk oleh pendidikan akuntansi yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga seorang akuntan memandang penting profesi akuntan dan pekerjaan yang dimilikinya. Selain itu terdapat juga nilai-nilai yang dianut masing-masing individu yaitu sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (Robbins, 2006). Oleh karena itu, reformasi yang terjadi di wilayah sistem pendidikan akuntansi bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual systems* dengan *physical systems* yang

selama ini menjadi kelemahan dari lingkungan pendidikan. Selain itu perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan tingkat penguasaan yang memadai terhadap profesi.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai positif mahasiswa akuntansi.

Goa and Thorne (2004) mengatakan bahwa pendidikan akuntansi selama ini memfokuskan pada dimensi pilihan kebijakan tetapi tidak memperhatikan nilai dan kredibilitas yang mempengaruhi pilihan tersebut. Kemudian Gaa dan Thorne menyebutkan bahwa pada dasarnya akuntan memilih tindakan berdasarkan nilai yang ada dalam pikiran mereka.

Seiring dengan semakin banyaknya mata kuliah dan semakin lamanya seorang mahasiswa dalam menempuh mata kuliah, atau dengan kata lain, semakin senior mahasiswa, maka akan semakin besar peluang akan mengalami perubahan persepsi terhadap profesi akuntan. Hal ini dimungkinkan karena kesalahan persepsi mahasiswa dalam memahami profesi akuntan, yang bisa dikarenakan oleh kekurangtepatan penyampaian suatu mata kuliah tertentu, sehingga mahasiswa semakin tidak tertarik dengan profesi yang mungkin akan digelutinya tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior terhadap profesi akuntan.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa senior dan junior terhadap profesi akuntan masih jarang dilakukan, diantaranya penelitian Marriott dan Marriot (2003) yang melakukan pengujian pada universitas di Inggris dan menemukan bahwa terjadi perubahan persepsi mahasiswa akuntansi dari sejak awal masa kuliah sampai ke senior. Marriot dan Marriott (2003) menyebutkan bahwa pendidikan akuntansi justru menyebabkan menurunnya persepsi positif mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Di Indonesia penelitian ini dilakukan oleh Fitriany dan Yulianti (2007) yang meneliti perbedaan persepsi mahasiswa junior dan senior mengenai profesi akuntan pada mahasiswa S-1 Reguler, S-1 Ekstensi, dan D-3 Universitas Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada program S-1 reguler, mahasiswa senior memiliki persepsi yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa junior. Pada program S-1 ekstensi, persepsi mahasiswa senior juga lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa junior sedangkan pada program D-3 tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa senior dan junior.

Setyawardani (2009) juga melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa junior dan senior mengenai profesi akuntan, hasil dari penelitian membuktikan bahwa mahasiswa senior memiliki persepsi lebih rendah dibandingkan mahasiswa junior mengenai profesi akuntan. Menurut Setyawardani (2009), dari hasil penelitian seharusnya dalam kurukulum perkuliahan dimasukkan materi ajar yang lebih mendorong minat mahasiswa terhadap profesi akuntan.

Aditya (2010) juga melakukan penelitian mengenai perbedaan persepsi antara mahasiswa junior dan senior terhadap profesi akuntan pada PTS "X". Hasil

penelitian yaitu terdapat perbedaan persepsi mahasiswa junior dan senior terhadap profesi akuntan publik, mahasiswa senior cenderung memiliki persepsi lebih rendah terhadap profesi akuntan dibandingkan dengan mahasiswa junior.

Dari beberapa penelitian terdahulu, para peneliti hanya meneliti mahasiswa akuntansi. Meskipun saya dan para peneliti terdahulu sama sama meneliti persepsi tetang profesi akuntan namun dalam penelitian saya ini, saya meneliti para mahasiswa program pendidikan akuntansi universitas sriwijaya dan melihat bagaimana pandangan serta persepsi yang ada daripada mahasiswa tersebut.

Hingga saat ini topik tentang persepsi mahasiswa program pendidikan akutansi terhadap profesi akuntan masih menarik untuk diteliti karena masih sedikitnya penelitian yang dilakukan. Karena masih sedikitnya penelitian yang dilakukan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut pada mahasiswa program pendidikan akuntansi Universitas Sriwijaya untuk melihat bagaimanakah persepsi mahasiswa program pendidikan akuntansi di Universitas Sriwijaya terhadap profesi akuntan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul "Persepsi mahasiswa program pendidikan akuntansi universitas sriwijaya terhadap profesi akuntan"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa program pendidikan akuntansi terhadap profesi akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa program pendidikan akuntansi terhadap profesi akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai persepsi mahasiswa junior dan senior akuntansi terhadap profesi akuntan untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum akuntansi.
2. Memberikan informasi kepada para pendidik terutama dibidang akuntansi agar dapat menyampaikan sisi lain dari profesi akuntan sehingga mahasiswa diharapkan semakin menghargai dan memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya dengan memperbaiki keterbatasan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, 2010. *Perbedaan Persepsi antara Mahasiswa Junior dan Senior Mengenai Profesi Akuntan pada Program S1 Reguler dan S1 Transfer PTS "X"*. Fokus Ekonomi Vol.5 (2) (2010), pp 95-103.

Andersen. 2012. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan.* Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.1 (1) (2012), pp 1-14.

Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Astami, Emita Wahyu. 2001. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, KOMPAK 1, Januari 2001: 57-84.

Fitriany, Yulianti. 2007. *Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Profesi Akuntan.* Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar. Universitas Hassanudin (26 – 28 Juli 2007).

Goa, J.C. and L. Thorne. 2004. *An Introduction to The Special Issue on Professionalism and Ethics in Accounting Education, Issues in Accounting Education*, vol 19, (2004) pp.365-383.

Harahap. 1991. *Auditing Kontemporer.* Jakarta. Airlangga.

Imam Ghozali. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriana, Nafasati. 2009. *Perbedaan Persepsi antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan pada Program S1 Reguler Pagi dan Program S1 Reguler Sore*. Dinamika Sosbud Vol.11 (2) (2009) pp 98-106.

International Federation of Accountants (IFAC), Public Sector Committee, 2003. Study 14, Transition to the Accrual Basis of Accounting: Guidance for Governments and Government Entities (Second Edition).

Jumamik, 2008, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi PTS di Semarang)", USM

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Edisi 4 : Gramedia

Kunartinah. 2003. *Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE Stikubank Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.*Semarang. STIE Stikubank Semarang

Marriott, P & Neil Marriott. *Are we turning them on? A Longitudinal study of undergraduate accounting students' attitudes towards accounting as a profession.* Accounting Education, vol 12 (2) (2003), pp 113-133.

Mulyadi, 2002. *Auditing.* Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat

Nurita dan WED Radianto. 2008. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyususunan Laporan Keuangan. The 2nd National Confference UKW/MS,* Surabaya.

Profesi Akuntan. http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntan.

Rizal. *Perkembangan Etika Profesi.* Available at (www.google.com) diakses tanggal: 25-05-2012

Robbins, Stephen. 2006. *Marketing Management.* London: Prentice-Hall International Inc.

Setyawardani, 2009. *Persepsi Mahasiswa Junior dan Senior Terhadap Profesi Akuntan.* Ekuitas Vol.13 (1) (2009). Pp 82-100.

Sugiyono, 2001, "Metodologi Penelitian", Alfabeta, Jakarta

Susilowati , Nanik. 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.* Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai pustaka.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogjakarta: Andi Offset.